

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang sistematis untuk membimbing dan menolong anak dalam mengembangkan bakat yang diberikan oleh orang terdahulu yang mengenal ilmu dalam meraih kedewasaan dan tujuan supaya anak dapat menjalankan tugasnya sendiri. Peran pendidikan dapat berpengaruh dalam mencapai kemandirian dan bermanfaat untuk lingkungan sekitar. Jadi Dengan pendidikanlah manusia dapat memahami bahwasannya sebagai makhluk hidup mempunyai karunia yang lebih sempurna dari pada dengan makhluk hidup lainnya (H. Fuad Ihsan, 2005:1). Sedangkan menurut (Redja Mudyahardjo dalam Sulistiawan, 2008: 18) Pendidikan merupakan (*long life education*) dimana pengetahuan dalam belajar yang sedang berjalan dalam lingkungan dan sepanjang masa.

Pembelajaran yaitu suatu hal yang tidak memiliki akhirnya dari individu itu lahir di bumi hingga akhir hidupnya. Belajar merupakan teknik dan kegiatan yang akan tetap berhubungan dengan manusia itu sejak masih dikandung sampai akhir masanya (Suyono, 2011: 1). Pembelajaran didefinisikan sebagai proses memberikan pelajaran kepada subyek dalam mencapai dari proses pembelajaran yang efektif serta efisien. jika dalam kegiatan pembelajaran dianggap sebagai proses, berarti pembelajaran akan mencakup komponen yang terstruktur yang dominan terdiri dari “tujuan, materi, strategi dan metode pembelajaran, media atau alat peraga, pengorganisasian di dalam kelas, evaluasi, dan keberlanjutan di dalam

pembelajarannya”. Maka dari itu, semua yang akan direncanakan, diprogram, dan dilaksanakan oleh guru harus konsisten supaya siswa itu dapat menerima pembelajaran di kelas dengan lebih optimal (Ramansyah, 2012: 9).

Pengetahuan mengenai perangkat lunak pengolah kata “Pengenalan Microsoft Word” dengan memahami definisi dari para ahli. Menurut Iskandar (2003) Microsoft word adalah *software* dalam mengolah kata yang banyak disukai oleh para pengguna dalam dunia pendidikan, perusahaan serta jangkauannya yang meluas. Aplikasi pengolah kata ini sudah dilengkapi dengan berbagai versi sejak awal rilis sampai pada saat ini. Dari tahun hingga ketahun aplikasi ini selalu memberikan perubahan dari segi fitur beserta menu-menu yang ada didalamnya. Budiharjo (2004), berpendapat tentang makna Microsoft Word adalah perangkat pengolah kata yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan atau edit serta dapat terbentuk sebuah dokumen teks, dan dapat disimpan menjadi *soft file*.

Berdasarkan wawancara pada 21 November 2020 dengan bapak Fikki Andika Feriyani, S.Pd guru mata pelajaran simkomdig (simulasi dan komunikasi digital), pada materi Perangkat lunak pengolah kata (pengenalan microsoft word) kelas X SMK Negeri 1 Kamal. Diimplementasikan pada jurusan rekayasa perangkat lunak (rpl) yang menerapkan kurikulum 2013(K13) yang mengusahakan siswa lebih aktif dalam belajar dengan menetapkan fokus kepada siswa beserta pengajar sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. peneliti memperoleh informasi bahwasannya pada pembelajaran di kelas guru sudah menguasai materi akan tetapi siswa menganggap sulit untuk dapat menangkap penjelasan materi dari guru. Guru mengatakan bahwa ia hanya memanfaatkan model *Project Based Learning* yang digabungkan bersama praktek sebagai sebuah metode tanpa

memberikan siswa sebuah buku paket atau lembar kerja siswa (lks). Pembelajaran terpaku pada penjelasan materi dari guru saja. Sedangkan permasalahan dari siswanya sendiri yaitu siswa kurang tertarik pada materi pelajaran perangkat lunak pengolah kata dan guru berpendapat bahwasannya niat untuk belajar siswa sangatlah kurang dan pada pembelajaran sebelumnya tidak ada guru yang mengisi kelas. Hal ini bisa menjadi penyebab siswa susah dalam menerima materi yang diberikan oleh guru selama proses berlangsung disebabkan siswa merasa kesusahan atau kebingungan dalam memahami materi. Penjelasan dari permasalahan ini dapat dikatakan bahwasannya guru belum maksimal dalam pembelajaran dan kurang tepat tanpa menggunakan bahan atau media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan membuat siswa pada saat memahami materi tidak maksimal.

Proses pembelajaran siswa sangat membutuhkan suatu bahan atau media pembelajaran yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Seperti lembar kerja siswa (lks), buku dan bahan ajar lain. Salah satu bahan ajar atau media pembelajaran yang akan peneliti kembangkan berupa lembar kerja siswa (lks) dan akan disesuaikan dengan materi perangkat lunak pengolah kata “pengenalan microsoft word)” menggunakan model pembelajaran *direct instruction* yang merupakan model pembelajaran dengan tujuan mempermudah peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan diterapkan secara berurutan. Dalam menerapkan model pembelajaran *direct instruction* dengan strategi pembelajaran yaitu strategi peta konsep. Strategi pembelajaran peta konsep dapat berupa gambaran nyata yang menggambarkan dengan jalan apa sebuah konsep akan dihubungkan pada konsep-konsep dengan bagian yang sama (Martin dalam

Trianto, 2009). Permasalahan pada penelitian terdahulu adalah dari penelitian yang dilaksanakan oleh Ayu Denisa (2016) di dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Lks Berbasis Poe (*Predict-Observe Explain*) untuk meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 9 Subtema 3 Pembelajaran 3 Kelas Iv Uptd Sdn Blega 01, Bangkalan ” Penelitian yang akan dilakukan menggunakan model pengembangan ini menguraikan kelayakan lks sesuai dari pendapat para ahli, guru dan siswa. Penelitian ini menghasilkan lks yang layak dan baik untuk digunakan.

Dari penjelasan permasalahan yang telah dibahas peneliti akan mengembangkan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Model Pembelajaran *Direct Instruction* dengan Strategi Peta Konsep Pada Materi Perangkat lunak pengolah kata Kelas X RPL SMKN 1 Kamal ”. yang akan menjadi bahan ajar cetak pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Bahan ajar cetak lks memiliki kelebihan untuk membantu peserta didik memahami materi dan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas berkaitan dengan materi tersebut dalam bentuk lembaran-lembaran dan dimanfaatkan sebagai panduan dalam pembelajaran dan berisikan latihan dan diselesaikan oleh siswa (Rizky Dezricha Fannie & Rohati dalam Fahrie 2012). Sehubungan dengan permasalahan yang diketahui bahwasannya pada pembelajaran perangkat lunak pengolah kata (pengenalan microsoft word) guru tidak memanfaatkan media atau bahan ajar seperti lembar kerja siswa dan bahan ajar serupa. maka dari ini peneliti tertarik mengembangkan sebuah bahan ajar cetak lembar kerja siswa (lks) dengan tujuan dapat dipergunakan peserta didik sebagai panduan dalam memahami materi dan penyelesaian tugas-tugasnya. Menurut (Agustin Prihardini dan Ismono, 2017 : 9)

lembar kerja siswa (lks) merupakan media atau bahan ajar yang memadai untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran yang tersusun.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi bahan dalam penelitian pengembangan ini dijelaskan secara singkat:

1. Bagaimana proses pengembangan lembar kerja siswa (lks) model pembelajaran *direct instruction* dengan strategi peta konsep pada materi perangkat lunak pengolah kata?
2. Bagaimana kelayakan lembar kerja siswa (lks) sebagai bahan ajar cetak menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dengan strategi peta konsep pada materi perangkat lunak pengolah kata?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Sumber pada rumusan permasalahan diatas, bahwa tujuan dari penelitian yang akan dikembangkan untuk :

1. Mengembangkan lembar kerja siswa (lks) pada materi perangkat lunak pengolah kata kelas X RPL di SMKN 1 Kamal.
2. Mengetahui kelayakan dari lembar kerja siswa (lks) sebagai bahan ajar cetak pada materi perangkat lunak pengolah kata kelas X RPL di SMKN 1 Kamal.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini merupakan bahan ajar cetak berupa lembar kerja siswa (lks) pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital (simkomdig) diterapkan dalam materi perangkat lunak pengolah kata

(pengenalan microsoft word) kelas X rekayasa perangkat lunak (rpl) di SMK Negeri

1 Kamal sebagai proses mempermudah dalam belajar mengajar dan membantu siswa untuk tertarik belajar. Spesifikasi dari pengembangan bahan ajar cetak yang berupa lembar kerja siswa akan dijelaskan berikut ini:

1. lembar kerja siswa (lks) sebagai bahan ajar cetak di kelas X yang disajikan dalam bentuk buku.
2. Sampul depan lembar kerja siswa (lks) dilengkapi dengan judul dan gambar pengetahuan ilmu komputer yang disesuaikan dengan materi perangkat lunak pengolah kata (Pengenalan Microsoft Word) beserta logo Universitas Trunojoyo Madura (UTM).
3. Pada bagian dalam lembar kerja siswa (lks) terdiri sebagai berikut:
 - a. Bagian pra isi: halaman judul utama dan sampul kedua, kata pengantar, daftar isi, dan petunjuk penggunaan, ki/kd, tujuan, dan peta kedudukan lks.
 - b. Bagian isi: dilengkapi dengan peta konsep materi, materi pembelajaran pada materi perangkat lunak pengolah kata (pengenalan microsoft word). tes formatif
 - c. Bagian pasca-isi: daftar pustaka lks dan profil penyusun lks.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Batasan penelitian pengembangan ini sangat diperlukan, dengan adanya pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan sebagainya sehingga peneliti akan memberikan batasan permasalahan dari penelitian ini yang akan dijelaskan berikut ini:

1. Penelitian ini akan mengembangkan bahan ajar cetak berupa lembar kerja siswa (lks) menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dengan strategi peta konsep.
2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran simulasi digital dan komunikasi (simkomdig) materi perangkat lunak pengolahan kata.
3. Target penggunaan bahan ajar cetak berupa lembar kerja siswa ini adalah siswa kelas X jurusan RPL di SMK Negeri 1 Kamal.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis. Didalam penelitian dikemukakan beberapa manfaat yaitu :

1. Teoritis

Penelitian dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menambah penelitian di bidang pendidikan Informatika.

2. Praktis

- a. Bagi Guru

Mendapatkan pandangan dalam menerapkan sebuah model dan strategi seperti model pembelajaran *direct instruction* dengan strategi peta konsep supaya dapat memajukan hasil pembelajaran siswa yang telah terlaksana.

- b. Bagi Siswa

1. Penelitian pengembangan ini diharapkan akan memberikan kegunaan yang positif dan respon yang cukup baik untuk belajar siswa untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran siswa dan

bermanfaat untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran simulasi dan komunikasi digital (simkomdig).

2. Dapat memberikan semangat dan memotivasi siswa untuk belajar materi perangkat lunak pengolah kata “pengenalan microsoft word”.
3. Membuat siswa mampu untuk berpikir kritis pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, dapat memberikan bahan ajar cetak pada mata pelajaran simkomdig (simulasi dan komunikasi digital) materi perangkat lunak pengolah kata yang memanfaatkan model pembelajaran *direct instruction* dengan strategi peta konsep.

G. Definisi istilah

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan panduan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran, lks ini berisikan kumpulan-kumpulan kegiatan yang mendasar dalam meningkatkan pemahaman untuk mencapai kemampuan dasar yang disesuaikan dengan indikator pencapaian hasil belajar yang perlu dilewati oleh siswa (Trianto, 2009: 222).

2. Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Model pembelajaran *direct instruction* (pembelajaran langsung) dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran yang dimanfaatkan oleh pengajar untuk memberikan keterampilan serta informasi secara langsung kepada siswa dan pembelajaran berorientasi pada tujuan yang tersusun oleh guru Hunaepi dkk (2014: 59).

3. Strategi Peta Konsep

Strategi belajar peta konsep (*concept map*) dikembangkan oleh pemikiran Ausabel dan Novak, menurut Ausabel dalam pembelajaran para pengajar harus mengartikan konsep-konsep yang dikuasai oleh peserta didik supaya makna dari proses pembelajaran, peta konsep ini dimanfaatkan untuk menyatakan suatu hubungan yang memiliki makna dengan konsep-konsep dalam proposisi yang biasanya terdiri dari dua konsep ataupun lebih dan akan dihubungkan dengan kata-kata Haidir dan Salim (2012:144).